

## Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kecamatan Sipoholon

Remaida Panjaitan<sup>1</sup>, Rusmauli Simbolon<sup>2</sup>, Sudirman Lase<sup>3</sup>, Yulia K S Sitepu<sup>4</sup>,  
Tio R J Nadeak<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

**Abstract.** *This research analyzes the management strategy for hot springs in Sipoholon sub-district with the aim of increasing tourist visits. Sipoholon sub-district has extraordinary natural potential, with stunning views and natural hot springs as the main attraction. This research uses qualitative research methods, namely direct field research and conducting observations and interviews. The hot springs located in Situmeang Habinsaran, Sipoholon District, North Tapanuli have become an inspiration for hot spring owners to open hot spring tourism, hot water flows with temperatures of 40 to 70 degrees Celsius make this place feel like another paradise on Indonesian soil. The results of this research are to find out the profile of the owner of the hot spring tourism object and how the management is carried out by the owner of the hot spring tourist attraction in Situmeang Habinsaran Village. The bath owner always prioritizes maintaining the cleanliness and comfort of the hot spring location. This hot spring is still natural from nature, the hot spring owner only needs to maintain beauty and cleanliness so that visitors feel comfortable while at the tourist location. Keywords: Aek Rangkat, Hot Springs, Tourism*

**Keywords:** *Hot Springs, Management Strategy, Touris*

**Abstrak.** Penelitian ini menganalisis strategi pengelolaan pemandian air panas di kecamatan sipoholon dengan tujuan meningkatkan kunjungan wisatawan. kecamatan sipoholon Memiliki potensi alam yang luar biasa, dengan pemandangan yang memukau dan pemandian air panas alami sebagai daya tarik utama. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu dengan penelitian lapangan secara langsung dan melakukan observasi, wawancara. Sumber air panas yang terletak di Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Tapanuli Utara menjadi inspirasi bagi pemilik pemandian air panas untuk membuka wisata pemandian air panas, aliran air panas dengan suhu 40 hingga 70 derajat celsius menjadikan tempat ini serasa surga lain di tanah Indonesia. Adapun hasil dari penelitian ini adalah mengetahui profil pemilik objek pariwisata air panas dan bagaimana cara pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pemilik pemandian objek wisata pemandian air panas di Kelurahan Situmeang Habinsaran. Pihak pemilik pemandian selalu mengutamakan menjaga kebersihan dan kenyamanan lokasi pemandian air panas. Pemandian air panas ini masih alami dari alam, pemilik pemandian air panas hanya perlu menjaga keasrian dan kebersihan agar pengunjung tetap merasa nyaman selama berada di lokasi wisata. Kata kunci :Aek Rangkat, Pemandian Air Panas, Pariwisata

**Kata Kunci:** Pemandian Air Panas, Strategi Pengelolaan, Pariwisata

## **LATAR BELAKANG**

Industri Pariwisata telah menjadi salah satu pilar penting dalam pertumbuhan ekonomi global, menyediakan secara signifikan terhadap pendapatan nasional dan penciptaan lapangan kerja. Pariwisata tidak hanya sekedar mengundang kunjungan wisatawan ke destinasi tertentu, tetapi juga merupakan alat penting untuk mempromosikan kebudayaan, alam, dan warisan suatu wilayah. Objek wisata, sebagai bagian integral dari industri pariwisata, memainkan peran utama dalam menarik perhatian pengunjung dan menentukan keberhasilan suatu destinasi wisata. Keberhasilan objek wisata dalam menarik pengunjung dan memberikan pengalaman yang memuaskan sangat penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

Indonesia merupakan sebuah Negara dengan keindahan alam yang menakjubkan, keanekaragaman flora dan fauna, keanekaragaman suku, ras, agama, dan budaya dengan berbagai kearifan lokal dan keunikan masing-masing daerah yang tentunya akan menciptakan potensi destinasi wisata yang luar biasa jika dimanfaatkan dengan baik.

Oleh karenanya diperlukan sebuah pengelolaan yang baik dalam meningkatkan daya tarik bagi para wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah.

Strategi pengelolaan adalah perancangan yang di dasari pertimbangan mengenai segala sesuatu untuk mengambil keputusan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan organisasi strategi terhadap pengelolaan objek wisata pemandian air panas sipoholon merupakan upaya pengelola dalam meningkatkan potensi wisata.

Tapanuli Utara adalah salah satu Kabupaten yang terletak di Sumatera Utara yang masyarakatnya didominasi oleh etnis Batak Toba. Kabupaten Tapanuli

Utara tidak hanya terkenal dengan sosial dan budaya masyarakatnya, tetapi juga terkenal dengan sektor industri pariwisatanya yang cukup beragam, mulai dari wisata alam dan wisata non alam.

Salah satu kawasan pemandian aek rangat yang dapat dikunjungi di Tapanuli Utara adalah Sipoholon, tepatnya di Kelurahan Situmeang Habinsaran. Sipoholon merupakan jalur lintas yang menghubungkan kota Tarutung dengan Siborong-borong. Di wilayah ini terdapat sumber mata air panas alami yang dikelola oleh masyarakat setempat sebagai pemandian air hangat. Keberadaan pemandian aek rangat ini semakin didukung dengan letak geografis Tapanuli Utara yang berhawa dingin sebab wilayah ini berada diantara pegunungan Bukit Barisan dengan ketinggiannya yang berada pada 300-1500 mdpl (meter di atas permukaan laut). Sumber air panas Sipoholon terletak di bagian Kelurahan Situmeang Habinsaran.

Seperti halnya di pemandian air panas sipoholon sarana dan prasarana cukup memadai, tetapi hingga saat ini belum ada pengelolaan yang serius oleh pengelola maupun pemerintah setempat jika dilihat dari segi perawatan fasilitas bias di katan pihak pengelola belum berhasil terbukti dari dengan adanya sebagian fasilitas yang mengalami kerusakan tetapi tidak di lakukan perbaikan. Rusaknya sarana dan prasarana pendukung di objek wisata membuat wisatawan yang datang berkunjung merasa tidak nyaman dan hal itu bias berdampak terhadap menurunnya jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke objek wisata pemandian air panas sipoholon

Kondisi seperti ini memang ironis mengingat potensi yang dimiliki objek wisata Pemandian Air Panas Sipoholon sangat menjanjikan, tapi belum dikelola secara optimal dan profesional. Hal ini seharusnya sudah menjadi perhatian utama bagi Pengelola objek wisata air panas sipoholon untuk itu, maka berbagai perubahan yang terjadi harus disikapi dan diantisipasi secara dini oleh pengelola objek wisata dengan menerapkan strategi yang efektif guna memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki dan mempertimbangkan pengaruh eksternal. Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Strategi Pengelolaan Objek Wisata Pemandian Air Panas Dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Di Kecamatan Sipoholon**

## **LANDASAN TEORI**

### **Pengertian Strategi**

Menurut Salusi dan Young (2015) strategi ialah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang paling menguntungkan”. Strategi dapat diartikan sebagai suatu cara atau metode untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Hamel dan Prahalad dalam Rangkuti (2006:4) menjelaskan strategi yaitu tindakan yang bersifat incremental atau senantiasa meningkat dan terus-menerus, juga dilakukan berdasarkan sudut pandang yang diharapkan oleh pelanggan pada masa depan.

Menurut Dirgantoro dalam Sobri (2012) strategi merupakan bagaimana organisasi mengidentifikasi suatu kondisi yang memiliki peluang memberikan keuntungan dan membantu mencapai tujuan yang diharapkan serta mengarahkan seluruh sumber daya manajerial. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merupakan pilihan tentang tindakan yang dilakukan organisasi untuk mencapai tujuan dan keunggulan kompetitifnya

Berdasarkan definisi tersebut dapat diketahui bahwa strategi yang dilakukan untuk mencapai tujuan merupakan suatu bentuk perencanaan dan manajemen yang menunjukkan arah dan tata cara atau teknik operasional.

### **Pengertian Pengelolaan**

Andrew. F. Sikula (1985), pengelolaan adalah aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian komunikasi dan pengambilan keputusan yang dilakukan setiap organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya yang dimiliki oleh organisasi sehingga menghasilkan suatu produk atau jasa secara efisien (Sobri, 2009:1-2). Sedangkan menurut Kiyosaki dan Lechter (2005:104), bahwa pengelolaan adalah sebuah kata yang besar sekali yang mencakup pengelolaan uang, waktu, orang, sumber daya, dan terutama pengelolaan informasi.

### **Pengertian Strategi Pengelolaan**

Fred R. David (2007): Strategi pengelolaan adalah serangkaian tindakan yang direncanakan untuk mencapai tujuan organisasi dengan memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Ini termasuk analisis lingkungan, perumusan tujuan, pemilihan strategi, dan implementasi rencana. Mintzberg, Ahlstrand, dan Lampel (1998): Mereka menggambarkan strategi pengelolaan sebagai pola tindakan atau rencana yang mencerminkan bagaimana sebuah organisasi berencana untuk mencapai tujuannya dalam jangka panjang, termasuk keputusan tentang alokasi.

### **Pengertian Objek wisata**

Menurut Ridwan dalam Maisarah (2012:5) obyek wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya, dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan. Menurut Suwanto dalam Maisarah (1997:19) menyebutkan obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah.

## **METODE PENELITIAN**

Creswell (2014) menyatakan bahwa pendekatan penelitian adalah landasan teoritis atau filosofis yang menjadi dasar dalam mengumpulkan menganalisis dan menginterpretasikan data. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. dimana metode yang digunakan adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian yaitu perilaku, persepsi, motivasi,

tindakan, dan lain-lain. “Data yang dikumpulkan dari penelitian deskriptif kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal itu disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti”. (Moleong, 2007:06-11).

Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi mengenai strategi pengelolaan yang dilakukan untuk meningkatkan kunjungan wisatawan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Sipoholon. sehingga akan diperoleh gambaran yang lengkap dari hasil wawancara, apa saja kendala dan strategi yang dilakukan dalam pengelolaan di Objek Wisata Pemandian Air Panas Sipoholon.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Yang proses penelitiannya berdasarkan pada metode pencarian, penyelidikan, dan percobaan secara alamiah

dalam suatu bidang tertentu, untuk menghasilkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru yang bertujuan untuk mendapatkan pengertian baru dan menaikkan tingkat ilmu secara teknologi. Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis.

## **HASIL PENELITIAN**

### **Keadaan Geografis Dan Batas-Batas Kelurahan Situmeang Habinsaran**

Air panas Sipoholon adalah salah satu tempat wisata pemandian air panas yang terletak tidak jauh dari kota Tarutung tepatnya di Kelurahan Situmeang Habinsaran Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara. Menurut masyarakat setempat, pemandian air panas ini merupakan air panas yang keluar dari perut bumi. Pemandian ini juga sudah menjadi ikon tersendiri bagi daerah Sipoholon. Air panas yang meluap keluar dari dalam tanah menjadikan kita tertarik untuk melihatnya secara langsung tentunya. Untuk itu wisatawan akan bisa melihat lokasi-lokasi tempat keluarnya air panas tersebut. Sumber air panas itu sendiri merupakan tanah milik masyarakat Kelurahan Situmeang Habinsaran. Namun tempat pemandian air panas itu di buka oleh perorangan, ada yang milik pribadi dan ada juga yang menyewa. Luas wilayah Kelurahan Situmeang Habinsaran 17,49Km<sup>2</sup> dengan batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara :Desa Sipahutar Kecamatan Sipoholon
- Sebelah Selatan : Desa Hutauruk Kecamatan Sipoholon
- Sebelah Timur :Kecamatan Tarutung
- Sebelah Barat : Desa Simanungkalit.

## **Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai hasil dan pembahasan data yang telah diperoleh dari penelitian di lapangan, baik dari observasi maupun wawancara yang dilakukan mengenai Strategi Pengelolaan Objek Wisata Air Panas Sipoholon. Hasil observasi maupun wawancara dalam penelitian ini akan dianalisis sesuai dengan fokus penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Tingkat keberhasilan dari strategi pengelolaan objek wisata Pemandian Air Panas Sipoholon akan dianalisa peneliti dengan menggunakan teori Strategi Peningkatan Pengelolaan Fred R. David (2007), serta faktor penghambat dan faktor pendukungnya. Dari penelitian ini diperoleh hasil yang dilakukan oleh peneliti yang kemudian diolah dan dianalisis sehingga timbul beberapa pertanyaan dengan melakukan metode wawancara kepada beberapa informan yang telah ditentukan oleh peneliti, yang kemudian dilakukan observasi langsung ke lokasi penelitian.

Hasil penelitian tersebut merupakan proses penelitian lapangan yang telah dilakukan peneliti. penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif tentang bagaimana strategi pengelolaan objek wisata pemandian air panas sipoholon. Faktor pendukung dan factor penghambat pemandian air panas sipoholon.

Berdasarkan berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa factor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan pemandian air panas sipoholon sebagai berikut

1. Faktor Pendukung
  - a. Potensi alam yang indah
  - b. Sarana dan Prasarana
  - c. Jarak tempuh
  - d. Respon masyarakat
2. Faktor penghambat
  - a. keterbatasan anggaran
  - b. Bencana alam
  - c. Kurangnya perhatian pemerintah

Analisis SWOT merupakan identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan suatu strategi perusahaan, menurut Freddy Rangkuti 2006 : 19. SWOT yaitu singkatan dari lingkungan internal strengths (kekuatan) dan weakness (kelemahan) serta lingkungan eksternal opportunity (peluang) dan threat (ancaman) yang dihadapi di dunia bisnis. Analisis didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang..

namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan dan ancaman. Proses pengambilan keputusan strategis selalu berkaitan dengan pengembangan, tujuan, misi, dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian perencanaan strategis harus menganalisis faktor-faktor strategis perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang ada saat ini. Dalam penyusunan strategi pengembangan objek wisata pantai Lamangkia, penulis juga melakukan analisis SWOT untuk menganalisis prospek pengembangan berdasarkan pada kekuatan (strengths), kelemahan (weakness), peluang (opportunity), dan ancaman (threat) yang ada di pantai Lamangkia.

a. Strength (S)

1. Potensi alam yang indah

Kekuatan dari objek wisata pantai air panas Sipoholon dapat dilihat dari panorama alam yang indah, potensi alam yang mendukung keberadaan objek wisata pemandian air panas Sipoholon sebagai salah satu tempat wisata di Kecamatan Sipoholon. Keindahan alam tercermin dari batu kapur yang memukau, air panas alami serta pepohonan yang rindang di sekitar objek wisata merupakan daya tarik tersendiri bagi wisatawan.

2. Jarak tempuh objek wisata yang dekat.

Dengan lokasi pemandian air panas Sipoholon sangat mudah di kunjungi. Letaknya sendiri berada di pinggir jalan lintas timur Sumatera Utara hanya sekitar 7 menit saja dari kota Tarutung.

3. Sarana dan prasarana

Objek wisata pemandian air panas Sipoholon sudah bias sarana dan prasarana cukup memadai seperti terdapat hotel, tempat makan, transportasi yang mudah di jangkau dan sarana di pemandian air panas cukup memadai seperti gazebo, kolam, kamar mandi dan lain sebagainya.

b. Weakness (W)

1. Keterbatasan anggaran

Dalam pengembangan objek wisata salah satu faktor penting yang menentukan maju atau tidaknya pengembangan adalah masalah dana. Jika dana tersedia maka pengembangan dapat berjalan dengan lancar tetapi sebaliknya jika tidak pengembangan akan terhambat. Objek wisata pemandian air panas Sipoholon pun mengalami persoalan tersebut, hal ini dikarenakan dana pengembangan dan pembangunan objek wisata pemandian air panas

sipoholon masih kurang. membuat pembangunan dan pengembangan objek wisata pemandian air panas sipoholon masih kurang optimal.

## 2. Bencana alam

Dikawasan pemandian air panas sipoholon merupakan kawasan yang rawan bencana alam seperti gempa bumi membuat wisatawan takut berkunjung sehingga mengakibatkan kurangnya kunjungan wisatawan.

### c. Opportunity (O)

Dalam pengembangan objek wisata pemandian air panas sipoholon terdapat berbagai peluang yang mampu mendorong pengembangan, diantaranya: investasi pada insfrastruktur yang baik, akan membuka peluang bagi banyak wisatawan untuk mengunjungi pemandian air panas ini, potensi alam yang yang luar biasa pemandian air panas terletak di lingkungan alam yang menakjubkan Otomoni daerah memberi keleluasaan untuk mengembangkan potensi wisata, banyaknya wisatawan yang ingin berkunjung, investor atau dunia usaha yang ingin bekerjasama (sponsor)

### d. Threat (T)

Dalam setiap upaya pengembangan pasti terdapat ancaman yang mampu menghambat proses pengembangan bila tidak dicari jalan keluarnya. Berikut adalah beberapa ancaman yang terdapat di objek wisata pantai lamangkia: berkembangnya objek wisata lain yang meningkatkan persaingan, kesadaran masyarakat sekitar dalam merawat sarana dan prasarana yang telah disediakan, kerusakan pantai akibat abrasi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah di lakukan berikut di objek wisata pemandian air panas sipoholon dan hasil wawancara dengan beberapa informan maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan yaitu strategi pengelolaan Pemandian Air Panas Di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanauli Utara yang dilakukan para pengusaha setempat sudah memadai secara umum. Faktor peluang di Pemandian Air Panas Di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanauli Utara sangat tinggi peluang untuk berkembang karena Pemandian Air Panas Di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanauli Utaramemiliki potensi



alam yang sangat tinggi yang akan dicari berbagai kalangan masyarakat untuk menikmati keindahan dan kekayaan alam.

Faktor pendukung dan penghambat objek wisata pemandian air panas sipoholon yaitu memiliki dan kualitas materi promosi untuk menarik wisatawan umumnya, memperbaiki dan meningkatkan sarana dan prasarana serta infrastruktur yang menunjang sehingga menarik dan memberikan kenyamanan bagi pengunjung menjalin kerja sama dengan travel agen yang dapat membantu dalam mendatangkan wisatawan local maupun wisatawan asing dengan pengembangan objek wisata pemandian air panas faktor faktor seperti pengembangan fasilitas, diversifikasi produk wisata pemasaran yang efektif partisipasi komunitas local pemeliharaan keaslian budaya dan alam, serta kerja sama regional memiliki peran penting dalam meningkatkan kunjungan wisatawan ke kecamatan sipoholon

### **Saran**

Bagi pemerintah setempat peneliti memberi saran agar hal ini pemerintah dinas pariwisata daerah kabupaten tapanuli utara sangat di perlukan untuk lebih memperhatikan usaha Pemandian Air Panas Di Kelurahan Situmeang Habinsaran, Kecamatan Sipoholon, Kabupaten Tapanuli Utara ini baik itu dalam memberi bantuan dana berupa modal usaha untuk lebih meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas maupun memberikan sosialisasi mengenai bagaimana strategi pengelolaan sumber air panas yang baik dan benar. Pemandian Air Panas Di Kelurahan Situmeang Habinsaran Kecamatan Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara memiliki potensi alam yang tinggi jika semakin intens diperkenalkan ke berbagai daerah dan berbagai Negara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Creswell, JW (2014). "Desain Penelitian: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran." Publikasi Sage.
- Diarta. (2009). "Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata." Pers Undiksha.
- Dirgantoro dalam Sobri. (2012). "Manajemen Strategi: Konsep dan Aplikasi." Erlangga.
- Fredy, FR (2007). "Konsep Manajemen Strategis." Prentice-Hall.
- Hamel, C., & Prahalad, CK dalam Rangkuti, F. (2006). "Manajemen Strategik: Konsep." PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kiyosaki, RT, & Lechter, SL (2005). "Ayah Kaya Ayah Miskin: Apa yang Orang Kaya Ajarkan kepada Anaknya Tentang Uang yang Tidak Dimiliki oleh Orang Miskin dan Kelas Menengah!" kelebihan.
- Mintzberg, H., Ahlstrand, B., & Lampel, J. (1998). "Safari Strategi: Tur Terpandu
- Moleong, LJ (2007). "Metodologi Penelitian Kualitatif." PT Remaja Rosdakarya.
- Prihadi. (2004). "Manajemen Pariwisata." Penerbit Salemba Empat.
- Ridwan dalam Maisarah. (2012). "Pengantar Ilmu Pariwisata." CV Andi Offset.
- Salusi, & Young. (2015). Seni Strategi: Mencapai Tujuan melalui Hubungan Lingkungan yang Efektif. *Jurnal Manajemen Strategis*, 25(3), 45-62.
- Suwantoro dalam Maisarah. (1997). "Pariwisata dan Lingkungan Hidup." Jakarta: Rineka Cipta.